



Ajeng Iva Dwi
 Febriana¹

PENGARUH REPRESENTASI MEDIA TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ISU-ISU SOSIAL DAN POLITIK

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh representasi media terhadap persepsi masyarakat mengenai isu-isu sosial dan politik dengan menggunakan metode studi literatur. Fokus utama dari penelitian ini adalah perbandingan antara media massa tradisional dan media sosial dalam membentuk pandangan publik. Media massa tradisional, seperti surat kabar dan televisi, memiliki dampak yang stabil dan terukur pada persepsi masyarakat karena proses kurasi dan verifikasi informasi yang ketat. Sebaliknya, media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas, namun sering kali tanpa verifikasi yang memadai, yang dapat mengakibatkan dampak yang lebih dinamis dan emosional. Penelitian ini menemukan bahwa perbedaan dalam cara representasi antara media massa dan media sosial mempengaruhi cara masyarakat memahami dan merespons isu-isu sosial dan politik. Faktor-faktor sosial dan politik individu juga berperan penting dalam mempengaruhi cara informasi diterima dan diproses. Penelitian ini menyarankan perlunya pengelolaan informasi yang lebih baik di media sosial serta peningkatan literasi media di masyarakat untuk mengurangi dampak negatif dari berita palsu dan informasi yang tidak akurat.

Kata Kunci: Representasi Media, Media Sosial, Persepsi Publik

Abstract

This study explores the impact of media representation on public perception of social and political issues using a literature review method. The primary focus is on comparing traditional mass media with social media in shaping public views. Traditional mass media, such as newspapers and television, has a stable and measurable impact on public perception due to strict information curation and verification processes. In contrast, social media allows for rapid and widespread dissemination of information, often without adequate verification, which can lead to more dynamic and emotional impacts. The study finds that differences in representation between traditional mass media and social media affect how society understands and responds to social and political issues. Individual social and political factors also play a significant role in influencing how information is received and processed. The study suggests the need for better information management on social media and improved media literacy among the public to mitigate the negative effects of false news and inaccurate information.

Keywords: Media Representation, Social Media, Public Perception

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, media massa memainkan peran yang semakin penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap berbagai isu sosial dan politik. Media, baik itu media cetak, elektronik, atau digital, telah menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat, mempengaruhi cara mereka memahami dan merespons berbagai peristiwa dan masalah (Saksono & Putranto, 2023). Representasi media-cara media menyajikan informasi dan isu-isu sosial atau politik-mempunyai dampak signifikan terhadap pandangan publik dan dapat membentuk opini, membangun stigma, atau bahkan merangsang mobilisasi sosial. Misalnya, representasi media terhadap isu-isu seperti ketidakadilan sosial, perubahan iklim, atau korupsi

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Jayabaya
 e-mail: febrianaiva04@gmail.com

politik dapat mempengaruhi tingkat kepedulian masyarakat, dukungan terhadap kebijakan, atau aksi sosial (Saksono & Putranto, 2023).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media sosial telah muncul sebagai platform dominan yang mendistribusikan dan mendiskusikan isu-isu sosial dan politik. Dengan platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram, informasi dapat menyebar dengan cepat dan luas, sering kali tanpa melalui proses penyaringan yang ketat. Fenomena ini menyebabkan informasi yang tersebar tidak hanya berasal dari sumber yang terpercaya tetapi juga dari berbagai bentuk konten, seperti opini pribadi, propaganda, atau berita palsu (Alen, 2023). Dampak dari representasi media sosial ini terhadap persepsi masyarakat menjadi perhatian penting, mengingat kemampuannya untuk membentuk pandangan dan sikap publik dalam waktu yang singkat.

Namun, meskipun banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara media dan persepsi masyarakat, terdapat kekurangan dalam memahami bagaimana representasi media yang berbeda mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik secara mendalam. Banyak studi sebelumnya lebih fokus pada analisis media massa tradisional atau satu jenis platform media sosial saja, tanpa mengkaji perbedaan dalam representasi antar platform atau jenis media (Nusa, 2019). Selain itu, penelitian tentang bagaimana narasi media yang berbeda mempengaruhi pandangan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan politik sering kali kurang diperhatikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan studi mendalam mengenai pengaruh representasi media terhadap persepsi masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik, dengan fokus pada perbandingan antara media massa tradisional dan media sosial. Dengan mengkaji berbagai jenis representasi—baik yang berbentuk berita, opini, maupun iklan—penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perbedaan cara penyampaian informasi mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan variasi dalam latar belakang sosial, politik, dan budaya masyarakat untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak media terhadap persepsi publik.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan analisis lintas platform dan lintas media, serta pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana representasi media mempengaruhi persepsi masyarakat dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan politik yang beragam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang efek media terhadap persepsi sosial dan politik, tetapi juga akan menyarankan bagaimana media dapat dikelola dan digunakan secara lebih efektif untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh representasi media terhadap persepsi masyarakat mengenai isu-isu sosial dan politik. Metode ini melibatkan beberapa tahapan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

1. Identifikasi Topik dan Pertanyaan Penelitian

Tahap pertama adalah menentukan topik penelitian dan merumuskan pertanyaan penelitian. Fokus utama adalah bagaimana representasi media, baik dari media massa tradisional maupun media sosial, mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik.

2. Penelusuran Literatur

Tahap berikutnya adalah melakukan penelusuran literatur untuk mengumpulkan berbagai sumber informasi yang relevan. Ini mencakup studi-studi sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan laporan terkait dengan representasi media dan persepsi publik. Sumber informasi ini akan diperoleh melalui basis data akademik, perpustakaan digital, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

3. Seleksi dan Kategorisasi Sumber

Sumber-sumber yang ditemukan akan diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitasnya. Selanjutnya, literatur yang relevan akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori utama seperti representasi media massa tradisional, representasi media sosial, dan dampaknya terhadap

persepsi masyarakat. Kategorisasi ini akan membantu dalam penyusunan analisis yang lebih terstruktur.

4. Analisis Konten

Tahap ini melibatkan analisis konten dari literatur yang telah dikumpulkan. Penelitian akan mengeksplorasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dalam representasi media serta dampaknya terhadap persepsi masyarakat. Analisis ini juga akan membandingkan bagaimana perbedaan representasi antara media massa tradisional dan media sosial mempengaruhi pandangan publik.

5. Sintesis dan Diskusi

Setelah analisis konten selesai, hasil temuan dari berbagai literatur akan disintesis untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif. Tahap ini mencakup diskusi tentang bagaimana representasi media mempengaruhi persepsi masyarakat dan perbandingan antara berbagai jenis media.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir adalah menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metodologi, temuan, dan kesimpulan. Laporan ini akan menyajikan hasil penelitian dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau implikasi praktis bagi pengelolaan media.

Metode studi literatur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh representasi media terhadap persepsi masyarakat, serta mengisi kekurangan penelitian yang ada dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh representasi media terhadap persepsi masyarakat tentang isu-isu sosial dan politik:

1. Pengaruh Media Massa Tradisional

Media massa tradisional, termasuk surat kabar, majalah, radio, dan televisi, secara konsisten mempengaruhi persepsi masyarakat melalui cara penyampaian informasi yang terstruktur dan terkurasi. Studi menunjukkan bahwa berita yang disajikan oleh media massa sering kali disaring dan ditampilkan dalam kerangka tertentu yang dapat mempengaruhi opini publik (Jamin et al., 2024). Representasi media massa sering kali memiliki dampak yang lebih stabil dan jangka panjang terhadap persepsi masyarakat dibandingkan dengan media sosial. Penelitian juga mengindikasikan bahwa media massa tradisional dapat memperkuat pandangan yang sudah ada dengan menyediakan narasi yang koheren dan kredibel.

2. Pengaruh Media Sosial

Media sosial, dengan sifatnya yang interaktif dan cepat, memiliki dampak yang berbeda dalam membentuk persepsi masyarakat. Platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan sering kali kurang terkurasi. Studi menunjukkan bahwa representasi isu-isu sosial dan politik di media sosial cenderung lebih bervariasi, sering kali mencakup spektrum yang lebih luas dari sudut pandang dan informasi, termasuk berita palsu atau informasi yang tidak diverifikasi (Mukti & Asriadi, 2023). Hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dengan cara yang lebih dinamis dan terkadang polarisasi.

3. Perbedaan dalam Representasi

Analisis menunjukkan bahwa representasi media massa dan media sosial dapat memiliki dampak yang berbeda terhadap persepsi publik. Media massa sering kali menyajikan informasi dengan pendekatan yang lebih formal dan cenderung mengikuti standar jurnalistik yang ketat, sementara media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang lebih personal dan subjektif (Widyaya & Setiawan, 2023). Perbedaan ini dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat menanggapi isu-isu sosial dan politik, dengan media sosial sering kali mengarahkan pada pembentukan opini yang lebih cepat tetapi mungkin kurang akurat.

4. Dampak terhadap Persepsi Masyarakat

Penelitian literatur mengungkapkan bahwa representasi media yang berbeda dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik. Media massa sering mempengaruhi pemahaman dan sikap masyarakat dengan menyediakan narasi yang konsisten dan terstandarisasi (Endrana & Yuliana, 2023). Sebaliknya,

media sosial dapat memicu keterlibatan yang lebih aktif dan respons yang lebih emosional terhadap isu-isu tertentu, namun sering kali dengan risiko informasi yang tidak akurat.

5. Faktor-faktor Sosial dan Politik yang Mempengaruhi

Faktor-faktor sosial dan politik juga memainkan peran penting dalam bagaimana representasi media mempengaruhi persepsi masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa latar belakang sosial, politik, dan budaya individu dapat mempengaruhi cara mereka menerima dan menafsirkan informasi media (Brata et al., 2023). Misalnya, individu dengan pandangan politik tertentu mungkin lebih cenderung untuk memverifikasi dan mempercayai informasi yang sesuai dengan pandangan mereka sendiri.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa baik media massa tradisional maupun media sosial memiliki dampak signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap isu-isu sosial dan politik. Media massa cenderung memberikan informasi yang lebih terstruktur dan terkurasi, sementara media sosial memberikan akses yang lebih luas tetapi sering kali kurang terverifikasi (Simatupang et al., 2023). Perbedaan dalam cara representasi ini mempengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan merespons isu-isu sosial dan politik, dan penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan politik individu dalam proses tersebut (Umagapi, 2020). Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam menganalisis pengaruh media terhadap persepsi masyarakat.

Pengaruh representasi media terhadap persepsi masyarakat tentang isu-isu sosial dan politik adalah tema yang sangat relevan dalam era informasi saat ini. Media massa dan media sosial, sebagai dua saluran utama komunikasi, memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam membentuk cara pandang publik terhadap berbagai masalah. Memahami bagaimana keduanya mempengaruhi persepsi masyarakat memerlukan analisis yang mendalam mengenai karakteristik masing-masing jenis media serta dampaknya terhadap pandangan publik (Najwan & Azmi, 2023).

Media massa tradisional, seperti surat kabar, televisi, dan radio, telah lama menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat (Aziza et al., 2024). Media ini dikenal dengan standar jurnalistiknya yang ketat, yang bertujuan untuk menyajikan berita dengan akurasi dan objektivitas. Meskipun demikian, media massa tradisional juga memiliki bias, yang dapat mempengaruhi cara berita disajikan dan bagaimana isu-isu sosial serta politik dipresentasikan kepada publik (Alen, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa representasi media massa dapat memperkuat pandangan yang sudah ada dengan menyediakan narasi yang konsisten dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, informasi yang disajikan melalui media massa sering kali membentuk sikap dan opini publik dalam jangka panjang. Namun, keterbatasan media massa terletak pada proses penyampaian informasi yang sering kali lambat dan kurang interaktif, yang dapat mengurangi kemampuannya untuk merespons perubahan cepat dalam isu-isu sosial dan politik (Mulyasantosa, 2020).

Di sisi lain, media sosial menawarkan dinamika yang berbeda dalam penyebaran informasi. Platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram memungkinkan pengguna untuk membagikan dan mengakses informasi dengan cepat dan dalam volume besar (Warsana et al., 2021). Karakteristik ini membuat media sosial menjadi alat yang kuat untuk mobilisasi sosial dan politik, serta penyebaran pesan-pesan yang mungkin tidak mendapatkan perhatian di media massa tradisional (Guatri, 2023). Namun, sifat interaktif dan kurang terkurasi dari media sosial dapat menimbulkan tantangan tersendiri. Informasi yang beredar di media sosial sering kali tidak melalui proses verifikasi yang ketat, yang dapat menyebabkan penyebaran berita palsu dan propaganda. Dampak dari representasi media sosial ini sering kali lebih bersifat reaktif dan emosional, dengan kemampuan untuk mempengaruhi persepsi publik dalam waktu singkat.

Perbandingan antara media massa tradisional dan media sosial menunjukkan perbedaan signifikan dalam cara kedua jenis media ini mempengaruhi persepsi masyarakat (Hernawati et al., 2023). Media massa, dengan struktur yang lebih formal dan terstandarisasi, cenderung membentuk pandangan publik dengan cara yang lebih stabil dan terukur. Sebaliknya, media sosial memberikan akses yang lebih luas dan beragam, namun sering kali dengan risiko informasi yang tidak akurat dan kurang terverifikasi (Yoteni et al., 2023). Perbedaan ini mempengaruhi bagaimana isu-isu sosial dan politik diterima oleh masyarakat, dengan media

sosial sering kali menciptakan diskusi yang lebih polarize dan kurang terstruktur dibandingkan dengan media massa (Azima & Syahbani, 2024).

Faktor sosial dan politik individu memainkan peran penting dalam bagaimana representasi media mempengaruhi persepsi mereka. Individu dengan latar belakang sosial dan politik yang berbeda mungkin memproses informasi media secara berbeda (Ponika et al., 2020). Misalnya, orang dengan pandangan politik tertentu mungkin lebih cenderung untuk menerima dan menyebarkan informasi yang sesuai dengan pandangan mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang pengaruh media tidak hanya bergantung pada karakteristik media itu sendiri, tetapi juga pada bagaimana informasi diterima dan diproses oleh audiens yang berbeda (Masrur et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan politik dalam menganalisis dampak representasi media terhadap persepsi publik.

Hasil penelitian ini mengungkapkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam memahami pengaruh media terhadap persepsi masyarakat. Mengingat perbedaan mendasar antara media massa dan media sosial, penting untuk mengembangkan strategi komunikasi yang mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan masing-masing jenis media. Bagi para pembuat kebijakan, media, dan masyarakat umum, memahami dinamika ini dapat membantu dalam mengelola informasi secara lebih efektif dan mencegah dampak negatif dari berita palsu atau informasi yang tidak terverifikasi. Selain itu, penelitian ini menyarankan perlunya pendidikan media yang lebih baik untuk membantu masyarakat dalam menilai dan memahami informasi yang mereka terima dari berbagai sumber. Dengan demikian, analisis mendalam mengenai representasi media dan pengaruhnya terhadap persepsi masyarakat memberikan wawasan penting tentang bagaimana media membentuk pandangan publik dan bagaimana kita dapat merespons tantangan yang muncul dalam era informasi ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa representasi media, baik dari media massa tradisional maupun media sosial, memiliki dampak signifikan terhadap persepsi masyarakat mengenai isu-isu sosial dan politik. Media massa tradisional mempengaruhi persepsi publik dengan cara yang lebih stabil dan terukur, berkat proses kurasi dan verifikasi informasi yang ketat. Sebaliknya, media sosial menyediakan informasi dengan cepat dan luas tetapi sering kali tanpa verifikasi yang memadai, yang dapat mengakibatkan dampak yang lebih dinamis dan emosional. Perbedaan dalam cara representasi ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan politik individu dalam menganalisis pengaruh media terhadap pandangan publik.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar para pembuat kebijakan, media, dan masyarakat umum memperhatikan perbedaan mendasar antara media massa dan media sosial dalam menyebarkan informasi. Penting untuk memperkuat upaya verifikasi informasi di media sosial untuk mencegah penyebaran berita palsu dan meningkatkan literasi media di kalangan masyarakat. Selain itu, pendekatan komunikasi harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing media untuk memastikan informasi yang akurat dan relevan sampai kepada publik dengan cara yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi pada penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan peneliti, mentor, dan semua peserta yang telah memberikan waktu dan pemikiran berharga. Dukungan Anda sangat berarti dan telah berperan penting dalam keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alen, N. P. (2023). Transformasi media sosial dalam kompetensi komunikasi politik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5101–5109.
- Azima, B. M., & Syahbani, D. B. (2024). Analisis Isi Kuantitatif Diskriminasi Berbasis Umur

- Terhadap Gangguan Kesehatan Mental Dalam Representasi Film ‘Kembang Api.’ *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3367–3379.
- Aziza, W., Suhada, S., Rohmah, N. N., Rahmawati, E., Saudi, Y., & Ishanan, I. (2024). Peran dan Representasi Perempuan Muslim dalam Konten Digital Islami. *Seminar Nasional Paedagogia*, 4(1), 372–381.
- Brata, T. A., Sudarmanto, E., Lubis, A. F., & Hasibuan, K. (2023). Pengaruh Resolusi Majelis Umum PBB terhadap Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Konflik Gaza. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(11), 1047–1056.
- Endrana, M. E., & Yuliana, N. (2023). ANALISIS REPRESENTASI MEDIA TERHADAP GENDER DALAM IKLAN TELEVISI. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(4), 123–133.
- Guatri, G. (2023). Analisis Representasi Visual: Kajian Kekerasan Simbolik dalam Film. *Journal of Religion and Film*, 2(2), 293–312.
- Hernawati, T. N. D., Hasfi, N., & Sulistyani, H. D. (2023). BINGKAI MINORITAS LGBTQ DI MEDIA ALTERNATIF KONDE. CO. *Interaksi Online*, 11(4), 355–370.
- Jamin, M. I., Mihardja, E. J., & Komsiah, S. (2024). Pemikiran dalam Studi Budaya: Analisis Ideologi, Hegemoni, dan Ekonomi Politik dalam Representasi Islam di Industri Hollywood. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 475–488.
- Masrur, M. N. D., Jannah, N. I. N., & Ramsaukasa, R. M. B. (2023). Representasi Penyalahgunaan Kekuasaan dalam Menutupi Sebuah Kasus Pada Film Autobiography. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 888–905.
- Mukti, I., & Asriadi, M. (2023). Representasi perempuan pada tayangan video dalam media sosial tiktok. *CORE: Journal of Communication Research*, 12–22.
- Mulyasantosa, N. (2020). Representasi Peran Polri Dalam Persepsi Khalayak. *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 67–80.
- Najwan, R., & Azmi, F. (2023). Analisis Framing Media Detik. Com dan Kompas. Com Terhadap Isu LGBT. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 134–143.
- Nusa, L. (2019). Media Sosial dan Kerukunan Umat Beragama di Bali (Representasi Masyarakat Bali Terhadap Berbagai Posting Terkait Gerakan Aksi Damai Terkait Isu Penistaan Agama di Media Sosial dan Dampaknya pada Kerukunan Umat Beragama di Bali). *Komuniti*, 11(1), 1–12.
- Ponika, R., Siregar, N., & Puspita, R. (2020). Representasi Kritik Sosial Terhadap Polisi Pada Karikatur Di Media Sosial:(Studi Semiotika Peirce Karikatur Tentang Polisi di Akun Instagram@ Poliklitik). *Jurnal Daring Mahasiswa Komunikasi*, 1(1), 20–28.
- Saksono, E. H., & Putranto, A. (2023). Media Sosial dan Komunikasi Politik: Isu Utang sebagai Komunikasi Politik di Masa Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Mahardika Adiwidia*, 3(1), 14–22.
- Simatupang, T. B., Kom, S. I., Simatupang, M. I. K. T. B., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2023). Analisis Sentimen dan Respon Publik terhadap Creative Entertainment. *Pro Film Jurnal*, 5(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umagapi, J. L. (2020). Representasi Perempuan di Parlemen Hasil Pemilu 2019: Tantangan dan Peluang. *Kajian*, 25(1), 19–34.
- Warsana, D., Nafsika, S. S., & Undiana, N. N. (2021). Komunikasi Seni: Representasi Masyarakat Urban di Kota Bandung dalam Bingkai Karya Seni Karya Mufty Priyanka. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 3(1), 16–34.
- Widyaya, I., & Setiawan, W. (2023). ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N. ENTMAN DALAM REPRESENTASI PUBLIK FIGUR POLITIK: EPISODE'DOSA-DOSA ANIES'DI PROGRAM'KICK ANDY'METRO TV. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 3(1), 103–118.
- Yoteni, A. A., Nurlatifah, N. D., & Pramana, R. (2023). Peran Media Massa dalam Mendorong Partisipasi Politik Perempuan untuk Memperkuat Demokrasi di Indonesia. *Action Research Literate*, 7(9), 72–78.